

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh penerapan model pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap hasil belajar matematika

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya memaparkan hasil penelitian tersebut. pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (model pembelajaran *Probing-prompting*) dan variabel Y (Hasil belajar matematika), apakah ada pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan model *Probing-prompting* pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji Independent Sample T-test terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kelompok eksperimen ( $M = 81,30$   $SD = 9,197$ ) dan kelompok kontrol ( $M = 73,91$   $SD = 7,223$ ;  $t = 3,031$ ,  $p = 0.004$ ) Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,031 > 2,069$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Terlihat ada perbedaan antara kelas eksperimen yang diajar menggunakan model *probing-prompting* dan kelas kontrol yang diajar menggunakan metode konvensional, terbukti hasil rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen  $>$  hasil belajar kelompok kontrol, yaitu  $81,30 > 73,91$ . terdapat selisih yang cukup besar sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *probing-prompting* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas III MI Podorejo Sumbergepol Kabupaten Tulungagung”.

**B. Besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap hasil belajar matematika**

Besarnya pengaruh pembelajaran dengan model pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun datar pada siswa kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung yaitu:

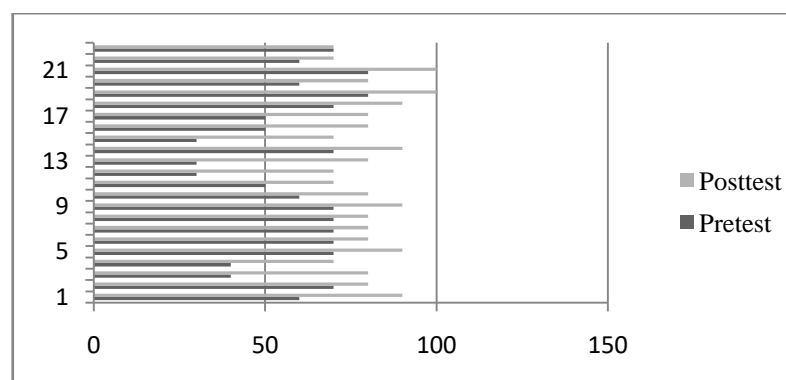
Berdasarkan perhitungan di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,409, maka besarnya pengaruh pembelajaran dengan model pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun datar pada siswa kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung adalah 40,9% sedangkan 59,1% hasil belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Probing-Prompting* dan kelas kontrol yang melaksanakan pembelajaran konvensional dengan materi bangun datar pada kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Ini juga dapat dilihat pada rata-rata nilai posttest pada rata-rata kelas eksperimen yaitu 81.30 sedangkan rata-rata kelas kontrol yaitu 73.91.

Tingginya nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen jika dibandingkan dengan kelas kontrol disebabkan oleh pembelajaran dengan model pembelajaran *Probing-Prompting* lebih membuat siswa pada kelas eksperimen menjadi lebih aktif dan semangat dalam proses pembelajaran. Selain itu model pembelajaran *Probing-Prompting* ini akan membuat siswa mengungkapkan pendapatnya secara cepat ketika guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya menuntut siswa untuk berfikir pada tingkat rendah sampai tingkat yang

lebih tinggi, hingga siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Qira'atul Fauziah.<sup>1</sup> Bahwa proses probing dapat mengaktifkan siswa dalam belajar yang penuh tantangan, sebab ia menuntut konsentrasi dan keefektifan. Selanjutnya, perhatian siswa terhadap pembelajaran yang sedang dipelajari cenderung lebih terjaga karena siswa selalu siap jika tiba-tiba ditunjuk oleh guru.<sup>2</sup>

Berikut ini disajikan tabel kategori dan gambar grafik hasil presentase adalah:

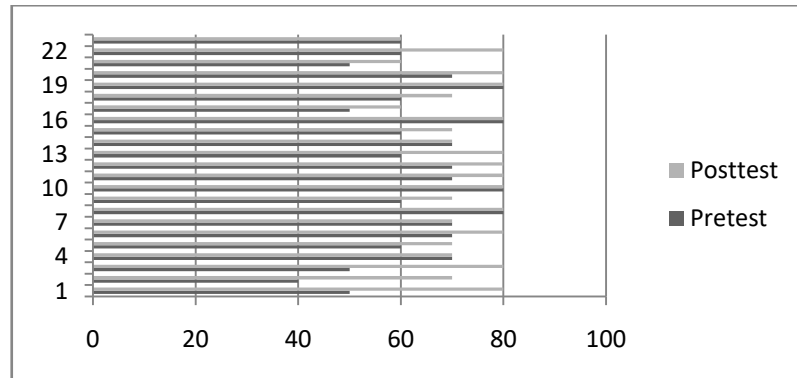
**Gambar 5.1:** Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen



<sup>1</sup> Siti Nur Qira'atul Fauziah, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Probing-Prompting terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika*, Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar, (Volume:09, Nomor:02, 2017)

<sup>2</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.282

**Gambar 5.2:** Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol



Pada diagram diatas dapat dilihat bahwa nilai pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan, namun peningkatan tersebut terdapat perbedaan antara hasil belajar kelompok kontrol yang menggunakan kelompok konvensional dengan kelompok eksperimen yang menggunakan model probing-prompting, dapat dilihat bahwa peserta didik pada kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional mengalami peningkatan tidak terlalu tinggi, berbeda dengan kelompok eksperimen yang menggunakan metode eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup tinggi dari sebelum dan sesudah diterapkan metode *probing-prompting*.